

**PERANCANGAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN
SEDERHANA BERBASIS EXCEL UNTUK EFISIENSI WAKTU
PENGELOLAAN DATA PADA UMKM BAKULAN ICUY**

Dwi Ratna Febriani¹, Ery Bestary Al Haitamy², Junaidi³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: dwi.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

Automation of the Microsoft Excel-based financial and tax reporting system at Bakulan Icu MSME is designed to overcome the constraints of manual recording and time inefficiency. Using a descriptive qualitative method, this research produces an integrated system that includes General Journal modules, Income Statements, and Balance Sheets in accordance with SAK EMKM, as well as 0.5% Final Income Tax calculations. The results indicate that the implementation of this system significantly improves data accuracy and financial management time efficiency. Through this system, Bakulan Icu MSME can generate reliable financial information to support tax compliance and more effective business decision-making.

Keywords:

Financial Reports, Taxation, Microsoft Excel, Time Efficiency, MSMEs.

Pendahuluan

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi UMKM yang signifikan menjadikannya sebagai tulang

punggung ekonomi nasional, dengan potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bahkan penyerapan UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai sebesar 97% dari total tenaga kerja (Alif & Chantika 2024). Namun di balik potensi besar tersebut,

rendahnya tingkat pemahaman akuntansi dan perpajakan merupakan salah satu hambatan utama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam melakukan pengelolaan keuangan secara tertib serta dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Sindik et al 2025).

Salah satu masalah yang paling umum dihadapi UMKM adalah lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. Sampai saat ini sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan yang disusun tidak akurat dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Syamsul 2022).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Yayuk dan As'adi 2023 pada UMKM di Kota Malang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. Sistem berbasis teknologi mampu mempercepat proses pencatatan, pengolahan, hingga penyajian laporan keuangan. Sebaliknya, UMKM yang masih menggunakan metode manual mengalami keterlambatan dalam penyusunan laporan laba rugi, sehingga informasi keuangan tidak dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan manual menjadi salah satu penyebab utama inefisiensi waktu dalam pengelolaan data keuangan UMKM. Rendahnya literasi perpajakan yang disebabkan oleh data keuangan yang tidak siap berujung pada keterlambatan atau kesalahan dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan, yang merupakan indikasi nyata dari administrasi yang tidak efisien.

Keterkaitan antara akuntansi yang buruk dan kewajiban perpajakan adalah isu krusial yang turut diperparah oleh inefisiensi waktu. Sistem pencatatan manual atau yang tidak terstandarisasi membuat pelaku usaha

kesulitan untuk menentukan dasar pengenaan pajak yang benar. Penelitian Nandiroh, Hidayati, dan Badria, 2022 menguatkan bahwa rendahnya literasi perpajakan seringkali berakar dari ketidaksiapan laporan keuangan. Akibatnya, proses perhitungan dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan, dan berisiko menimbulkan sanksi atau denda akibat ketidakpatuhan, yang semuanya merupakan indikasi langsung dari administrasi yang tidak efisien waktu.

Waktu yang terbuang dalam proses administrasi berdampak serius pada kemampuan UMKM untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Keterlambatan dalam penyediaan informasi laba rugi bulanan menghambat pemilik untuk menilai kinerja usaha secara objektif dan cepat. Selain itu, data yang tidak siap atau tidak akurat menyebabkan laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Ketidakpatuhan standar ini tidak hanya menghambat akses UMKM ke sumber pendanaan formal, tetapi juga menjadi fondasi masalah administrasi selanjutnya.

UMKM Bakulan Icu, yang berdiri sejak tahun 2023 dan bergerak di bidang produksi dan penjualan kue tradisional seperti kue awug-awug dan kue ubi gulung, merupakan salah satu contoh nyata dari kondisi tersebut. Pengelolaan keuangan di Bakulan Icu masih dilakukan secara sederhana dan manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, kehilangan data penting, serta kesulitan dalam memantau arus kas dan kondisi laba secara menyeluruh. Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, Bakulan Icu membutuhkan sistem laporan keuangan dan perpajakan yang sederhana, efisien, serta mudah dioperasikan, agar kegiatan usaha dapat dikelola secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Mengingat batasan sumber daya finansial dan teknis yang dimiliki oleh UMKM, Microsoft Excel diakui sebagai solusi teknologi yang

paling tepat guna. Excel menawarkan fleksibilitas yang tinggi, biaya implementasi yang rendah, dan kemudahan adaptasi yang sesuai dengan tingkat literasi digital pelaku UMKM. Excel dapat dikustomisasi secara mendalam, dari sekadar alat hitung menjadi sebuah sistem informasi akuntansi sederhana yang terintegrasi, mampu mencatat transaksi dan memproses data secara otomatis.

Dua penelitian terdahulu menguatkan argumen efisiensi waktu melalui sistematisasi data. Studi Egar & Fathiyyah, 2024 tentang UMKM Deta Tehnik menggunakan metode kualitatif terapan dan menyimpulkan bahwa penggunaan software akuntansi membantu UMKM menghemat waktu dan meningkatkan akurasi laporan secara signifikan, menegaskan relevansi penggunaan sistem digital sederhana seperti Excel. Sementara itu, studi kasus Yusvanza Briyan Saputra, 2023 pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dan menemukan bahwa sistem komputerisasi akuntansi jauh lebih efisien, hanya membutuhkan waktu 3-5 menit untuk menghasilkan laporan dibandingkan metode manual yang membutuhkan waktu lebih dari 10 menit. Kedua temuan ini secara kolektif mendukung hipotesis bahwa migrasi dari sistem manual ke sistem terstruktur (berbasis Excel) sangat penting untuk meningkatkan efisiensi waktu pengelolaan data dan penyusunan laporan pada UMKM.

Kekuatan terbesar Excel dalam konteks penelitian ini adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan kebutuhan akuntansi dan perpajakan dalam satu platform yang sama. Sistem dapat dirancang untuk secara otomatis mengkonversi data jurnal transaksi menjadi laporan keuangan yang terstruktur (sesuai SAK EMKM) sekaligus menyajikan komponen penting perhitungan pajak, misalnya berdasarkan Peraturan Pemerintah terkait pajak final UMKM. Integrasi data yang otomatis dan cepat ini merupakan kunci untuk mencapai efisiensi waktu pengelolaan data, memastikan pemilik Bakulan Icu dapat memenuhi

kewajiban perpajakan secara tepat waktu tanpa mengganggu kegiatan produksi.

Landasan Teori

Teori Efisiensi Waktu

Secara umum, efisiensi waktu didefinisikan sebagai penyelesaian tugas dan aktivitas dalam waktu sesingkat mungkin tanpa mengorbankan kualitas hasil. Definisi ini relevan dalam konteks manajemen operasional dan kinerja organisasi karena menekankan optimalisasi proses untuk mengurangi waktu tanpa menurunkan output. (Doghan & Veera 2023).

Teori Efisiensi Waktu sangat relevan dan mendasari tujuan dari perancangan sistem laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Excel untuk UMKM "Bakulan Icu." Teori efisiensi berfungsi sebagai kerangka kerja yang vital untuk memastikan bahwa proses administrasi keuangan menghasilkan output informasi maksimal dengan input waktu minimal, di mana pencapaiannya diukur dan dipantau secara optimal melalui otomatisasi sistem pelaporan. Oleh karena itu, outcome dari efisiensi waktu dalam pembuatan laporan keuangan tersebut menjadi faktor krusial dalam memperoleh akses pendanaan dari lembaga keuangan, sebab kecepatan dan akurasi laporan yang terjamin menandakan adanya manajemen keuangan UMKM yang baik dan secara efektif mengurangi risiko bagi pemberi dana (Rifki & Abdul 2025).

Dengan otomatisasi pencatatan dan pemrosesan data, kesalahan manusia (*human error*) dalam pembukuan dapat diminimalkan. Sistem akuntansi digital yang dirancang mampu melakukan validasi data secara otomatis, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat. Sistem ini memungkinkan pemrosesan data secara real-time, serta mengurangi keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan (Mitra et al 2025).

Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi pengenalan, pengukuran, serta penyampaian informasi

keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam menarik berbagai kesimpulan oleh para pengguna informasi. Selain itu, akuntansi berperan sebagai bahasa maupun sarana komunikasi dalam dunia bisnis yang menyajikan informasi keuangan melalui laporan keuangan, yang mencerminkan kondisi ekonomi suatu entitas, terutama terkait dengan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas, serta kinerja usaha yang telah dicapai (Adelia et al 2024).

Sedangkan menurut Priharto, 2020 mengatakan bahwa akuntansi adalah seni untuk mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam bisnis atau perusahaan.

Siklus Akuntansi

Secara umum pengertian siklus akuntansi adalah proses penyediaan informasi keuangan yang meliputi tahap pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan tahap penyusunan laporan keuangan berdasarkan tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan (Derrian & Ummul, 2024).

Tujuan Akuntansi

Menurut Afif 2022 tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini membantu para pemakai dalam meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan dari keputusan ekonomi yang diambilnya, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan memahami kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh dan tepat waktu.

Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan seperangkat prinsip, pedoman, dan aturan yang digunakan sebagai acuan utama dalam penyusunan, penyajian, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan laporan keuangan agar laporan yang dihasilkan bersifat andal, relevan, serta dapat dibandingkan antar entitas dan periode (Sukma et al 2025).

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Davidson, 2020 laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi dan keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini membantu pengguna laporan seperti investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan ekonomi yang lebih tepat. (Agung & Aminatus 2021).

Komponen Laporan Keuangan

Menurut Fristi, 2021 terdapat lima unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

- a. Neraca
Laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu ini disebut laporan neraca. Laporan ini berisi tentang aktiva, utang, serta modal di suatu perusahaan pada saat periode tertentu.
- b. Laporan laba rugi
Laporan keuangan yang menunjukkan hasil usaha perusahaan pada periode tertentu disebut laporan laba rugi. Laba atau rugi yang diperoleh merupakan hasil dari selisih pendapatan dengan biaya perusahaan. Laporan ini berisi penghasilan, biaya, rugi, dan laba perusahaan pada saat periode tertentu.
- c. Laporan arus kas
Laporan keuangan yang berisi mengenai aliran kas masuk dan keluar perusahaan ini disebut juga laporan arus kas. Laporan ini menunjukkan kas dari satu periode ke periode berikutnya.
- d. Laporan perubahan ekuitas/modal
Laporan yang berisi tentang rangkuman perubahan – perubahan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu

disebut laporan perubahan modal atau laporan perubahan ekuitas. Laporan ini berisi tentang laba atau rugi bersih, pendapatan, dan beban yang tujuannya untuk mengetahui perubahan modal (untung atau rugi) perusahaan pada periode tertentu.

- e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
Berdasarkan PSAK No.1 paragraf 70 diungkapkan bahwa CALK suatu catatan informasi yang terdiri dari penjelasan rinci mengenai jumlah yang tertera dalam laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan informasi – informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Selain itu, CALK mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan- pengungkapan lain yang diperlukan.

Sistem Laporan Keuangan Berbasis Excel

Sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel adalah suatu pendekatan penyusunan dan penyajian informasi keuangan yang memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat utama untuk pencatatan, pengolahan data, dan pembuatan laporan keuangan secara sistematis, akurat, dan terstruktur. Dengan sistem ini, transaksi keuangan diolah berdasarkan siklus akuntansi dan disajikan dalam bentuk laporan (Elisabeth & Anton 2022).

Pengertian Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Fungsi Pajak

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan

pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan (Nessa & Zanatull 2025).

a. Fungsi Anggaran (*Budgetair*)

Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak. Saat ini pajak digunakan untuk pembiayaan rutin seperti belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, dan lain sebagainya. Untuk pembiayaan pembangunan, uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah, yakni penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah ini dari tahun ke tahun harus ditingkatkan sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang semakin meningkat dan ini terutama diharapkan dari sektor pajak.

b. Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Dengan fungsi mengatur, pajak bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Contohnya dalam rangka menggiring penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, diberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri.

c. Fungsi Stabilitas

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan, Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

d. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pajak penghasilan

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, Pajak Penghasilan (PPH) adalah pajak yang dikenakan kepada subyek pajak atas penghasilan yang diperoleh atau diterima dalam satu tahun pajak. Pengertian lain disampaikan oleh Annisa et al,2024 Pajak Penghasilan (PPH) adalah pajak yang dibebankan kepada subjek pajak baik orang pribadi maupun badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama suatu tahun pajak sebagai kontribusi wajib kepada negara untuk mendanai pembangunan dan pelayanan publik.

Pajak Final

Pajak Penghasilan Final (PPH Final) didefinisikan sebagai jenis pajak atas penghasilan tertentu yang dikenakan tarif dan mekanisme pemotongan yang bersifat final, sehingga setelah dipotong dan dibayarkan, pajak tersebut dianggap selesai (final) dan tidak lagi diperhitungkan dalam penghitungan Pajak Penghasilan tahunan lainnya (Stefani & Anggun 2025).

Metodologi

Objek Penelitian

Sujarweni (2020) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah sasaran atau fokus utama yang ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, maupun suatu aktivitas atau fenomena tertentu yang diamati dan dianalisis secara sistematis.

Sehubungan dengan hal tersebut, UMKM Bakulan IcuY ditetapkan sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian. Pemilihan UMKM tersebut dilakukan secara sengaja dengan

pertimbangan bahwa objek penelitian ini mampu memberikan informasi yang relevan dan mendukung proses pengumpulan serta analisis data secara mendalam.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah UMKM Bakulan IcuY. Penentuan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk mengembangkan dan mengoptimalkan sistem laporan keuangan internal guna meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembuatan laporan keuangan. Lebih lanjut, UMKM Bakulan IcuY menjadi fokus studi karena adanya tuntutan terhadap perencanaan pajak yang presisi, yang esensial sebagai landasan untuk menetapkan target profitabilitas yang ingin dicapai.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengimplementasikan desain studi kasus (*case study*), yang secara spesifik berfokus pada UMKM Bakulan IcuY, untuk melakukan penggalian dan pendalaman terhadap proses perancangan dan implementasi sistem laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara menyeluruh fenomena nyata, yaitu tantangan efisiensi waktu dalam pengelolaan data keuangan, melalui perspektif serta pengalaman langsung dari pemilik UMKM. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan/atau survei kepada pemilik usaha, yang kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan model laporan keuangan yang terorganisir serta penyediaan rekomendasi strategis, sesuai dengan judul penelitian: Perancangan Sistem Laporan Keuangan Dan Perpajakan Sederhana Berbasis Excel Untuk Efisiensi Waktu Pengelolaan Data Pada Umkm Bakulan IcuY.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian sistem laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel pada UMKM Bakulan Icuy, dapat diketahui bahwa sistem yang dikembangkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kurang terstruktur. Sebelum penerapan sistem, pencatatan transaksi usaha masih bersifat sederhana dan tidak terintegrasi, sehingga tidak menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan usaha secara tepat waktu, termasuk informasi mengenai hasil usaha pada setiap periode serta kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi. Selain itu, proses pencatatan manual memerlukan waktu yang relatif lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan maupun penyajian data keuangan.

Setelah sistem laporan keuangan dan perpajakan berbasis Excel diterapkan, proses pengelolaan data keuangan mengalami perubahan yang signifikan. Seluruh transaksi dicatat melalui jurnal umum sebagai pusat input data, yang selanjutnya secara otomatis terhubung dengan buku besar, neraca saldo, neraca lajur, serta berbagai laporan keuangan seperti laporan laba rugi per bulan dan per tahun serta laporan perubahan modal. Integrasi antar lembar kerja tersebut memungkinkan sistem mengolah data secara otomatis tanpa memerlukan pemindahan data secara manual, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan menjadi lebih singkat. Dengan demikian, pemilik UMKM dapat memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat berdasarkan data transaksi yang telah dicatat.

Selain mendukung penyusunan laporan keuangan, sistem yang dirancang juga dilengkapi dengan fitur perhitungan PPh Final sebesar 0,5% berdasarkan omzet penjualan bulanan sesuai dengan ketentuan Peraturan

Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Perhitungan pajak yang dilakukan secara otomatis membantu pemilik UMKM dalam mengetahui besaran kewajiban perpajakan tanpa harus melakukan perhitungan secara manual, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan keterlambatan dalam pemenuhan kewajiban pajak. Keberadaan halaman utama sebagai pusat navigasi juga turut meningkatkan efisiensi waktu pengelolaan data, karena pengguna dapat dengan mudah mengakses setiap lembar kerja yang dibutuhkan.

Secara keseluruhan, hasil perancangan dan pengujian menunjukkan bahwa sistem laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Excel yang diterapkan pada UMKM Bakulan Icuy mampu meningkatkan efisiensi waktu pengelolaan data keuangan, menciptakan pencatatan yang lebih terstruktur, serta menghasilkan laporan keuangan dan perpajakan yang akurat dan mudah dipahami. Sistem ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi pemilik UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terarah serta mendukung proses pengambilan keputusan operasional dan manajerial berdasarkan informasi keuangan yang andal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel pada UMKM Bakulan Icuy, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem ini berhasil dirancang secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan usaha, dengan mempertimbangkan karakteristik transaksi serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan Microsoft Excel.
2. Sistem ini mampu mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi UMKM Bakulan Icuy, seperti pencatatan keuangan yang belum terstruktur, keterbatasan pemahaman akuntansi dan perpajakan, serta proses pengolahan data

yang masih dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang relatif lama.

3. Melalui penerapan sistem berbasis Excel yang terintegrasi antara pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan perhitungan perpajakan, pengelolaan data keuangan menjadi lebih sistematis, akurat, dan mudah digunakan, sehingga mampu meningkatkan efisiensi waktu dalam pengolahan data serta mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat bagi UMKM Bakulan Icu.

Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan fitur perhitungan PPh Final sebesar 0,5% berdasarkan omzet penjualan bulanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Keberadaan fitur ini memudahkan pemilik UMKM Bakulan Icu dalam mengetahui dan mempersiapkan kewajiban perpajakan secara tepat. Dengan demikian, perancangan sistem laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Excel terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu pengelolaan data, mendukung penyediaan informasi keuangan yang akurat, serta membantu pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan usaha.

Daftar Referensi

- C. T. Kholifah, ALif Nur & Andini, "Peran UMKM Terhadap Perekonomian Di Indonesia," *J. Ekon. Akuntansi, Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 91-107, 2023.
- S. Widati, V. Yulianti, D. S. Wulandari, and A. D. Pratama, "Pemberdayaan UMKM melalui Literasi Akuntansi dan Pajak untuk Penguatan Legalitas Usaha," *Lentera Pengabd.*, vol. 3, no. 02, pp. 126-135, 2025, doi: 10.59422/lp.v3i02.863.
- Syamsul, "Analisis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM Di Kota Palu," vol. 10, no. 1, pp. 33-42, 2022.
- Y. & A. Sulistiyowati, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Akuntansi Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Malang," *Cross-Border J. Kaji. Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hub. Internasional.*, vol. 1, no. 2, pp. 66-82, 2018.
- U. Nandiroh, I. Hidayati, and N. Badria, "Penyusunan Laporan Keuangan dan SPT Tahunan Wajib Pajak UMKM," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 73-80, 2022, doi: 10.33752/dinamis.v2i2.599.
- E. Sayogo and F. A. Deta, "Studi Efisiensi Penyusunan Laporan Keuangan di UMKM Deta Tehnik: Peran Software Akuntansi dan Indikator Pengukuran," *Pros. Natl. Semin. Accounting, Financ. Econ.*, vol. 4, no. 5, pp. 172-180, 2024.
- YUSVANZA BRIYAN SAPUTRA, "Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan," *Kompak J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, vol. 16, no. 1, pp. 209-214, 2023, doi: 10.51903/kompak.v16i1.1149.
- M. A. Al Doghan and V. P. K. Sundram, "Organization operational efficiency and Innovativeness: Exploring the role of employees' task-based training, operational task commitment, operational engagement, and supervisor support," *Int. J. Oper. Quant. Manag.*, vol. 29, no. 1, pp. 108-127, 2023, doi: 10.46970/2022.29.1.7.
- R. Alamsyah and A. Rahman, "Peran Penting Laporan Keuangan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) The Important Role of Financial Reports in Improving Micro Small Medium Enterprise (MSME) Performance," pp. 308-315.
- M. D. Lestari, Y. Prayoga, and M. Ritonga, "Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di

- Rantauprapat JURNAL MEDIA 2022.
INFORMATIKA [JUMIN],” *J. Media Inform. [Jumin]*, vol. 6, no. 3, pp. 2029–2036, 2025
- A. S. W. Ramadhan, A. Z. Lubna, A. N. A. Safitri, I. Cahyaningrum, and W. P. C. Wardhani, “Pentingnya Pemahaman dan Penerapan Ilmu Akuntansi Terhadap Kualitas Usaha Bagi Pelaku UMKM,” *J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 96–104, 2024, [Online]. Available: <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/determinasi> • page96
- Priharto, “Bab II Landasan Teori,” *Pengertian Lap. Keuang.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- A. Afif, “Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM berdasarkan SAK-EMKM. Jurnal Akuntansi Auditing dan Investasi,” vol. 2, no. 1, pp. 24–35, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/195>
- T. Sukma *et al.*, “Economics and Digital Business Review Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia Kajian Pustaka,” *Econ. Digit. Bus. Rev.*, vol. 6, no. 2, 2025.
- Parmono A and Zahriyah A, “Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah,” *J. Ilm. Akunt. Indones.*, vol. Vol. 6, No. 2, no. Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pp. 211–241, 2021.
- Andina et al, “Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UKM (Kasus Pada Up Cool Consulting),” *J. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 1, pp. 51–61, 2021.
- E. Margareta and A. L. Siahaan, “Pengembangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada BUMDes Desa Jaranguda Kabupaten Karo,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 1707–1715, 2022.
- Z. C. Nessa Maulidhyana, “Analisis Fungsi Pajak dalam Negara Modern Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon , Indonesia dan berfokus pada kesejahteraan masyarakat .,” *J. Bisnis, Ekon. Syariah, dan Pajak Vol. 2, Nomor. 2 Juni 2025*, 2025.
- Annisa Febrianda, Rania Atikah Putri, Siti Nurhaliza, and Dini Vientiany, “Subjek dan Objek Pajak Penghasilan,” *MENAWAN J. Ris. dan Publ. Ilmu Ekon.*, vol. 2, no. 4, pp. 291–300, 2024, doi: 10.61132/menawan.v2i4.743.
- Stefani Stefani and Anggun Rohaya, “Memahami Pajak Penghasilan Final, Fokus pada PPH Pasal 4 Ayat 2,” *J. Nuansa Publ. Ilmu Manaj. dan Ekon. Syariah*, vol. 3, no. 3, pp. 212–215, 2025, doi: 10.61132/nuansa.v3i3.1947.
- Sujawerni Wiratna V., “Metodologi Penelitian,” 2020.